

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas mulai awal sehingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja karyawan dan kepuasan kerja karyawan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Tulngagung.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian asosiatif yaitu penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian ini maka akan dapat

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.<sup>63</sup>

## **B. Populasi, Sempel dan Sampling Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subyek yang mempunyai kualitas maupun karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang namun juga objek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, namun juga meliputi seluruh karakteristik maupun sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian.<sup>64</sup> Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 40 karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada populasi, misalnya karena adanya keterbatasan dana tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi itu.<sup>65</sup> Berdasarkan teknik pengambilan sampel, Arikunto mengemukakan bahwa: apabila subjek kurang dari 100, maka

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 11.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 80.

<sup>65</sup>*Ibid*, hlm. 81.

lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

### 3. Sampling

Metode dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk menjadi sampel. Karyawan Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Tulngagung saja yang menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>66</sup> Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota poplasi dijadikan sampel. Karyawan yang menjadi sampel adalah seluruh karyawan pada BTM Surya Madinah Tulungagung yang berjumlah 40 karyawan.

Kemudian metode statistik yang digunakan adalah metode statistic nonparametrik. Statistik nonparametrik digunakan untuk melengkapi metode statistic parametrik.<sup>67</sup> Kelebihan dan kekurangan statistik nonparametrik adalah dapat digunakannya metode tersebut pada data yang tidak bisa diproses dengan prosedur parametrik. Jadi, pada bentuk data apapun, jumlah data berapapun, prosedur parametrik bisa digunakan. Metode parametrik bisa dipakai untuk

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*,..... hlm.85.

<sup>67</sup>Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS* ,(Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 2.

inferensi pada data dengan distribusi normal atau tidak normal, pada data nominal, ordinal, interval maupun rasio, pada data yang berjumlah seratus maupun data yang berjumlah sepuluh.<sup>68</sup>

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini adalah:

Data ialah suatu bahan mentah yang jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat dilahirkan berbagai informasi. Suharsimi menjelaskan, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh dari obyek yang kita teliti secara langsung. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada seluruh karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar dari peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi- instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lain.

---

<sup>68</sup>Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 3.

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan sumber data sekunder dari dokumen-dokumen BTM Surya MadinahTulungagung seperti profil lembaga visi dan misi, tujuan perusahaan serta struktur organisasi.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel secara sederhana dapat diartikan cirri dari individu, obyek, gejala, peristiwa, yang dapat diukur secara kuantitatif maupun kualitatif. Hasil pengukuran suatu variabel bisa konstan atau tetap bisa pula berubah– ubah:<sup>69</sup>

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### a. Variabel bebas atau *variab leindependen* (X)

Variabel bebas atau *variab leindependen* (X) atau juga variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kalitas kehidupan kerja (X).

### b. Variabel terikat atau *variable dependen* (Y)

Variabel terikat atau *variable dependen* disebut juga variabel kriteria, menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja

---

<sup>69</sup>Marzuki, *Metodelogi Riset* (Yogyakarta: UII, 1991) hal. 58.

karyawan( $Y_1$ ) dan kepuasan kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung ( $Y_2$ ).

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur bila digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data langkah penelitian selanjutnya.

Skala pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala lickert* atau disebut juga dengan *summated rating scale*, *skala lickert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>70</sup> *Skala lickert* yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju	= 5
S	= Setuju	= 4
N	= Netral/ragu-ragu	= 3
TS	= Tidak Setuju	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 93.

Skala ini banyak digunakan karena skala ini member peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan skala likert. Pertama, urutan pertanyaan perlu diacak agar setiap pertanyaan mendapat peluang yang sama untuk setiap posisi. Hal ini penting untuk menghindari biasposisi. Kedua, hindari keseragaman pilihan jawaban dengan mengacak titik ekstrim positif dan negatif. Hal ini perlu untuk

Skala ini banyak digunakan karena skala ini member peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk pemahaman dan penafsiran terhadap suatu pernyataan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan skala likert. Pertama, urutan pertanyaan perlu diacak agar setiap pertanyaan mendapat peluang yang sama untuk setiap posisi. Hal ini penting untuk menghindari biasposisi. Kedua, hindari keseragaman pilihan jawaban karena kemalasan responden memeriksa pertanyaan satu persatu.

#### **D. Kisi- kisi Instrumen**

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

Variabel bebas (X) : Kualitas kehidupan kerja

Variabel terikat ( $Y_1$ ) : Kinerja karyawan

Variabel terikat ( $Y_2$ ) : Kepuasan kerja karyawan

**Tabel 3. 1** Kisi - Kisi Instrumen Angket Pengaruh Kalitas Kehidupan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja Karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi pertanyaan</b>	<b>Pengukuran</b>
Kualitas kehidupan kerja (X)	Persepsi kerja terhadap suasana dan pengalaman kerja ditempat kerja.	Pengembangan kerja	Pemberian kesempatan untuk pengembangan kemampuan dan pengembangan keterampilan dalam menjalankan tugas.	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.
		Kebebasan berpartisipasi	Kebebasan untuk berpartisipasi dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan.  Biasanya karyawan ikut andil dalam pengambilan keputusan yang	

			mempengaruhi langsung maupun tidak langsung terhadap pekerjaannya.	
		Pemberian imbalan/gaji	Perusahaan memberikan imbalan atas pekerjaan karyawan sesuai dengan standart pengupahan yang berlaku.	
		Pelatihan	Setiap karyawan mempunyai hak yang sama termasuk mendapat kesempatan pelatihan dari lembaga	
		Lingkungan kerja	Penyediaan lingkungan kerja yang bersih dan kondusif serta penetapan jam kerja dan penetapan	

			peraturan telah sesuai.	
Kinerja Karyawan (Y <sub>1</sub> )	hasil kerjanya secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yaitu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan tersebut.	Pencapaian standart kualitas individu	Karyawan mampu mencapai standart kualitas yang diinginkan oleh lembaga	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.
		Kecakapan	Karyawan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan lembaga sesuai dengan jabatan	
		Skill	Karyawan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang menunjang jabatannya	
		Ketepatan	Karyawan memiliki ketepatan waktu untuk menyelesaikan tugasnya	

		Sosial	Setiap karyawan mempunyai hubungan dan interaksi yang baik dengan rekan kerja yang lain.	
Kepuasan kerja (Y <sub>2</sub> )	Kepuasan kerja merupakan nilai, perasaan atau sikap seseorang atau karyawan terhadap pekerjaannya dan berhubungan dengan lingkungan kerja, jenis pekerjaannya dan berhubungan dengan hubungan sosial ditempat kerja.	Tanggung jawab	Pekejan yang diberikan kesempatan karyawan untuk bertanggung jawab dan terdapat tantangan didalamnya	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert.
		Kepuasan dalam pemberian upah	Gaji yang diperoleh sebanding dengan usaha yang dilakukan	
		Kesempatan promosi	Lembaga memberikan kesempatan	

			yang sama kepada karyawan untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi.
		Bantuan teknis dan dukungan	Kemampuan atasan dalam memberikan bantuan teknis dan dukungan kepada karyawan.
		Solidaritas	Rekan kerja cakap dan mendukung tugas kerja rekan lain

### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Metode pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dengan memperhatikan penggarisan yang telah ditentukan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis

untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>71</sup> Berdasarkan pengertian tersebut peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu di BTM Surya Madinah Tulungagung.

## 2. Kuesioner

Sebagian riset menggunakan bentuk-bentuk kuisoner, kuisoner merupakan suatu daftar yang berisi perangkat pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diisi oleh responden yang berbentuk pertanyaan tertulis untuk meminta keterangan atau jawaban dan informasi yang dibutuhkan kepada karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung. Data yang dihasilkan dari metode kuisoner ini akan menjadi data primer.

Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan merupakan hal yang penting, mengingat pengumpulan data ini dilakukan dengan kuisoner dan diharapkan data yang diperoleh dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan. Kerangka kuisoner pada penelitian ini dibagi sebagai berikut, yaitu:

- a. Bagian yang memuat keterangan mengenai identitas peneliti, tujuan penelitian, serta pembuka kuisoner.
- b. Bagian yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, gaji perbulan dan lama menjadi karyawan. Pertanyaan atau pernyataan mengenai informasi atas keterangan yang berkaitan dengan kualitas kehidupan karyawan yang akan diteliti terhadap

---

<sup>71</sup>Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 38.

karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung. Bagian ini merupakan inti dari kuesioner.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>72</sup> Dokumentasi ini diterapkan untuk mengungkap data yang dibutuhkan yang ada di BTM Surya Madinah Tulungagung

## **F. Analisis Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan tingkat dimana suatu alat pengukur mengukur apa yang seharusnya diukur<sup>73</sup>. Sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa jauh responden menjawab sesuai yang diinginkan peneliti. Data penelitian tidak akan berguna apabila instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian itu tidak memiliki validitas yang tinggi. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas data adalah dengan koefisien korelasi menggunakan bantuan *software* SPSS 15.0. Korelasi setiap item pertanyaan dengan total nilai setiap variabel dilakukan dengan uji korelasi *Pearson*.

---

<sup>72</sup>Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 83.

<sup>73</sup>Puji Mujiono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, ( Jakarta: Rinieka Cipta, 2015), hlm. 56.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih<sup>74</sup>. Dalam setiap penelitian, sering terjadi adanya kesalahan pengukuran yang cukup besar. Suatu penelitian dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap suatu kelompok dengan subyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Pengujian reliabilitas setiap variabel dilakukan dengan *Cronbach Alpha Coeficient* menggunakan bantuan *software* SPSS 15.0. Data yang diperoleh akan dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6

## 3. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian distribusi normal dilakukan dengan cara melihat histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Disamping itu digunakan normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

---

<sup>74</sup>Adji Ahmad, *Pemodelan Stastitika Pada Analisis Reliabilitas dan Survival*,(Malang : UB Press,2016), hlm, 105.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>75</sup>

Sugiyono mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>76</sup> Kegiatan dalam menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menganalisis data penelitian menggunakan analisis statistik atau metode statistik dengan SPSS 16.0

#### **4. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana bermaksud membuat

---

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hlm. 244.

<sup>76</sup>*Ibid*, hlm. 147.

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>77</sup> Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya.

##### 5. Analisis *Structural Equation Modeling*

SEM (*structural equation modeling*) adalah suatu teknik statistika untuk menguji dan mengestimasi hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis faktor jalur.<sup>78</sup>

SEM adalah pengembangan dari *general linear model* (GLM) dengan regresi berganda sebagai bagian utamanya. Namun, SEM lebih handal, ilustratif, dan kokoh dibandingkan teknik regresi ketika memodelkan interaksi, nonlinearitas, *error* pengukuran, korelasi *error terms*, dan korelasi antar variabel latenin dependen berganda yang masing-masing diukur oleh indicator berganda dengan satu atau lebih laten depan dan dengan indicator berganda.<sup>79</sup>

Proses permodelan SEM terdiri atas dua tahap dasar, yaitu validasi model pengukuran dasar, yaitu validasi model pengukuran dan pengujian model, struktural. SEM mengutamakan permodelan konfirmatori dibandingkan permodelan eksploratori sehingga lebih tepat digunakan untuk pengujian teori (studikuantitatif) dibandingkan pengembangan teori (studikualitatif).<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R dan D*, hlm. 147.

<sup>78</sup>Jogiyanto, *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), hlm. 47.

<sup>79</sup>*Ibid*, hlm.47.

<sup>80</sup>*Ibid*, hlm. 48.

## 6. Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariate adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi-square*.

Uji *chi-square* merupakan uji komperatif yang digunakan dalam penelitian ini. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ( $<0,05$ ) yang artinya apabila diperoleh  $<$  berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan apabila  $p >$  berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila uji *chi-square* tidak memenuhi syarat *parametric* (nilai *expected count*  $>20\%$ ) maka dilakukan uji alternative *Komlogorov-smirnov*.